PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2023)

SKRIPSI

DHEO RIVALDO

2010011211175

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2025

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS,STRUKTUR ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKUR MODAL DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2023)

Oleh :

Nama : DHEO RIVALDO

NPM : 2010011211175

Telah Dipertahankan didepan tim penguji

Pada Tanggal 20 Maret 2025

Menyetujui

Pembimbing	Ketua Prodi
(Dr.Listiana Sri Mulatsih,S.E.,MM.,CEAP)	(LindaWati, S.E,M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS,STRUKTUR ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2023)

OLEH

Dheo Rvaldo

2010011211175

Tim Penguji

KETUA SEKRETARIS

(Dr.Listiana Sri Mulatsih,S.E.MM.,CEAP) (Rika Desiyanti,S.E,M.si.,Ph.D)

ANGGOTA

(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada 20 Maret 2025

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si)

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2023)

Dheo Rivaldo[1] , Dr. Listiani Sri Mulatsih, S.E, M.M, CEAP[2]
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bunghatta
E-mail : Rivaldodheo324@gmail.com[1]

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. Studi empiris dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif digunakan untuk menguji tujuh hipotesis dengan menggunakan metode dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data yang menggunakan teknik purposive sampling. Pengaruh antara faktor-faktor penentu dianalisis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Nilai Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan ManufakturYang Terdaftar Di BEI

Kata Kunci: *Profitabilitas, Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Struktur Modal*

ABSTRACT

This study aims to prove how much Profitability, Asset Structure and Company Size Influence on Capital Structure with Company Value as an Intervening Variable. An empirical study was conducted to analyze the Influence of Profitability, Asset Structure and Company Size on Capital Structure with Company Value as an Intervening Variable. The research method used is quantitative to test seven hypotheses using the documentation method as a data collection instrument using purposive sampling techniques. The influence between the determining factors is explained using SPSS software. The results of the study indicate that Profitability partially has no significant effect on Company Value, Asset Structure partially has a significant effect on Company Value, Company Size partially has a significant effect on Company Value, Profitability partially does not significantly affect Capital Structure, Asset Structure partially has a significant effect on Capital Structure, Company Size partially does not significantly affect Capital Structure, Company Value partially has a significant effect on Company Capital Structure in Manufacturing Listed on the IDX.

Keywords*: Profitability, Asset Structure, Company Size, Company Value, Capital Structure*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah Nya pada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan. Sebagai judul penelitian adalah "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening". Untuk menulis disertasi yang merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

.

Dalam proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, arahan, dan bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.menjabat sebagai wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Lindawati, S.E., M.Si menjabat sebagai ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Bapak Purbo Jadmiko,SE., M.Si menjabat sebagai sekretaris Jurusan

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

6. Ibu Dr. Listiana Sri Mulatsig, S.E, M.M, CEAP sebagai Pembimbing atas segala bantuannya yang tulus ikhlas memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini
7. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Kedua Ibunda yang selalu mendukung dan mendoakan agar mendapat kelancaran dan kesuksesan dalam perkuliahan.
9. Semua teman-teman saya Bundo Reborn yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih terdapat kelemahan, kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi pembaca semua.

Padang,11 Maret 2025

Dheo Rivaldo

DAFTAR ISI

ABSTRACT **..... ii**
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Sistematika Penulisan 11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS 13
2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 Struktur Modal 13
2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal 13
2.1.8.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal 14
2.1.8.2 Komponen -Komponen Struktur Modal 16
2.1.2 Profitabilitas 18
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas 18
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas 19
2.1.2.3 Pengukuran Profitabilitas 20
2.1.3 Struktur Asset 22
2.1.3.1 Pengertian StrukturAsset 22
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Asset 23
2.1.3.2 Jenis-Jenis Struktur Asset 24
2.1.5 Ukuran Perusahaan 25
2.1.4.1 Definisi Ukuran Perusahaan 25
2.1.5 Nilai Perusahaan 28
2.1.5.1 Nilai Perusahaan 28
2.1.5.2 Indikator Nilai Perusahaan 30
2.1.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan 32
2.1.5.4 Variabel Kuantitif Pengukuran Nilai Perusahaan 33
2.1.5.5 Keunggulan Nilai Perusahaan 35

2.2 Pengembangan Hipotesis 35
2.3 Kerangka Pikir 45
BAB III METODE PENELITIAN 47
3.1 Populasi Dan Sampel 47
3.2 Jenis dan Sumber Data 48
3.3. Metode Pengumpulan Data 48
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel 49
3.4.1 Variabel Dependen 49
3.4.2 Variabel Independen 49
3.5 Metode Analisis 51
3.5.1 Analisis Deskriptif 51
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 52
3.5.2.1 Uji Normalitas 52
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas 53
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas 54
3.5.2.4 Uji Autokorelasi 54
3.6 Analisis Regresi Linear Berganda 55
3.7 Pengujian Hipotesis 56
3.7.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T) 56
3.7.2 Koefisien Determinasi 57
3.8 Diagram Jalur 57
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... 59
4.1 Hasil Penelitian 59
1.1.1 Populasi dan Sampel 59
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 59
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 60
4.1.3.1 Uji Normalitas 60
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas 62
4.1.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 63
4.1.3.4 Hasil Uji Autokorelasi 65
4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 66
4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) 69
4.1.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) 72

4.1.8 Analisis Jalur 73
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 77
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 77
4.2.2 Pengaruh Struktur Asset Terhadap Nilai Perusahaan 78
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 79
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal 80
4.2.5 Pengaruh Struktur Asset Terhadap Struktur Modal 81
4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal 82
4.2.7 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Struktur Modal 83
4.2.8 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening 84
4.2.9 Pengaruh Struktur Asset Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening 85
4.2.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening 86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 88
5.1 Kesimpulan 88
5.2 Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penarikan Sampel 47
Tabel 3. 2 Perhitungan Analisis Jalur 58
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Data Penelitian 59
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov Persamaan 1 61
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov Persamaan 1I 61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I 62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II 63
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson Persamaan I 65
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson Persamaan II 66
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Berganda Persamaan I 67
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Berganda Persamaan II 68
Tabel 4. 10 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) variabel X ke Z 70
Tabel 4. 11 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) variabel X ke Y 71
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi Persamaan I 73
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi Persamaan II 73
Tabel 4. 14 Perhitungan Pengaruh langsung dan Tidak langsung 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I..... 64
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II 64
Gambar 4. 3 Diagram Jalur 74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I – TABULASI DATA

LAMPIRAN II – PENGOLAHAN DATA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

. Struktur modal merupakan komponen yang terpenting bagi perusahaan karena struktur modal mempunyai pengaruh secara langsung terhadap posisi keuangan perusahaan sehingga manajer keuangan dapat mengetahui beberapa faktor maupun hal yang bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan agar bisa memaksimalkan pemegang saham perusahaannya. Afiffah (2022) menyatakan Kebutuhan modal menjadi komponenyang terpenting dalam menjamin maupun menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta dapat berpengaruh pada keadaan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang juga akan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga manajer keuangan harus mampu dalam mengelola struktur modal agar optimal yaitu dengan melalui penggabungan sumber pendanaan seperti dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan secara tepat agar dapat meminimalkan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan dikarenakan mempunyai risiko secara langsung dari keputusan yang telah dilakukan oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan struktur modal.

Setiap perusahaan struktur modal merupakan masalah yang sangat penting karena struktur modal perusahaan merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan. Tinggi rendahnya struktur modal dapat mempengaruhi para investor ketika akan menanamkan modalnya didalam suatu perusahaan. keputusan manajer dapat menunjukan kemampuan untuk meminimalisir biaya modal yang akan ditanggung perusahaan dan juga dapat memaksimalkan nilai dari perusahaan.

Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk mampu menciptakan srtuktur modal yang optimal yang berguna untuk menyeimbangkan penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiriyang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam memilih jenis sumber dana, baik yang diperoleh daridalam perusahaan (berupa laba ditahan) maupun dari luar perusahaan.

Struktur modal dalam sebuah perusahaan karena akan mempermudah sebuah perusahaan tersebut dalam menggunakan setiap dana yang masuk ke kas perusahaan agar perusahaan mampu mengelola modal yang dimiliki perusahaan tersebut dengan laba yang dihasilkan sehingga perusahaan mampu menutupi hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Peneliti menggunakan atau memilih perusahaan manufaktur sector konsumsi sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki sektor yang beranekaragam dan cakupan yang sangat luas serta memiliki skala yang lebih besar. Hal ini dapat digeneralisasikan sehingga pengujiannya dapat dibandingkan perusahaan satu dengan lainnya. Perusahaan manufaktur memiliki sektor yang sangat banyak di dalamnya, selain itu Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah dengan bahan mentah yang siap disajikan dengan barang jadi oleh perusahaan manufaktur. Maka tak heran jika perusahaan menufaktur di Indonesia sangat menguntungkan pada tiap bidangnya. Fenomena yang muncul berdasarkan data laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki DER yang tinggi dan tidak stabil hal ini akan mempengaruhi

keseimbangan struktur modal pada perusahaan itu sendiri dan fenomena tersebut bukanlah sesuatu yang baru dalam dunia bisnis yaitu tingginya tingkat DER pada beberapa perusahaan Manufaktur sektor manufaktur di Indonesia, berikut daftar DER tertinggi di beberapa perusahaan:.

Gambar 1. 1 Data Struktur Modal yang diukur menggunakan DER Perusahaan Manufaktur 2019-2023

Sumber : *idx statistic yearly*

Berdasarkan data struktur permodalan beberapa perusahaan manufaktur yang diukur menggunakan *debt to equity* ratiopada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa ke rata-rata DER perusahaan manufaktur tersebut memiliki struktur permodalan yang meningkat pada 2019 hingga tahun 2022, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2023 yang menandakan terjadi menandakan adanya sebuah factor yang membuat penurunan itu terjadi. (www.idxstatistic.co.id). Keputusan pendanaan atau struktur modal yang tidak telitiakanmempengaruh langsung penurunan profitabiltas perusahaaan tersebut. Pada *teory shareholder* menjelaskan Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak

baik,dimana mempunyai utang yang sangat tinggiakan menyebabkan beban yang berat pada perusahaan yang terkait. Sebaliknya perusahaan dengan struktur modal yang optimal akan menghasilkan return yang optimal pula, sehingga tidak hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi pemegang saham juga akan ikut serta (Tumangkeng, 2021)

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualandan pendapatan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karenadapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Sementara itu, Nurdin (2021) juga menjelaskan bahwa profitabilitas menjadi sumber utama pembiayaan perusahaan, sehingga perusahaan yang memperoleh profitabilitas yag lebih mudah dalam memperoleh hutang, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih dipercayai oleh para investor maupun pihak kreditor. Tingkat profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk melunasi semua kewajibannya kepada pihak lain. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nabila (2024) dan Sari (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan Andika (2019) dan Setyanti (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur asset merupakan salah satu rasio atau faktor yang mempengaruhi strukutur modal. Struktur aset merupakan penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap atau disebut dengan kekayan perusahaan. Struktur aktiva menggambarkan keseimbangan antara total aktiva dengan aktiva tetap perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar akan lebih mudah mendapatkan modal dari luar perusahaan. Perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aset tetap, akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri, sedangkan utang sebagai pelengkap. Semakin tinggi rasio struktur aset mencerminkan semakin tinggi proporsi aset tetap dalam total aset. Jika proporsi aset tetap perusahaan tinggi maka akan meningkatkan kemampuan produksi perusahaan yang akan mendorong meningkatnya penjualan. Meningkatnya penjualan akan membuat perusahaan semakin mampu menghasilkan laba. Semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan akan membuat retained earning perusahaan menjadi meningkat, sehingga perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi proporsi penggunaan ekuitas akan lebih besar dibandingkan dengan utang (Annas, 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) dan Setyanti (2019) menyatakan bahwa struktur asset berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan Kharismawati (2021) dan Nabay (2020) menyatakan bahwa struktur asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan

memperoleh pinjaman dari pihak eksternal. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan suatu hutang perusahaan, sehingga perusahaan yang lebih besar akan cenderung memiliki kapasitas meminjam yang relative baik karena jaminan yang dimiliki berupa asset bernilai lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.. Perusahaan dengan ukuran lebih besar, mempunyai kepercayaan lebih besar dalam mendapatkan sumber dana sehingga akan memudahkan untuk mendapatkan kredit dari pihak luar. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman. Sehingga ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal (Anisa, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Muna (2023) dan Andika (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan Pramana (2020) dan Nabila (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal..

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar merupakan presepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur, dan stakeholderlain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan juga

tinggi. Rasio nilai pasar memberi manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh investor tentang kinerja masa lalu serta prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar per lembar saham perusahaan. Beberapa investor berinvestasi untuk keuntungan jangka pendek dan untuk keuntungan jangka panjang. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yangmeliputi sharehoder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yangdimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi (Nurhidayati, 2022).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Muna, 2023) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa ariabel likuiditas dan struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Sari, 2021) menyatakan bahwa Hasilpengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Sedangkan ukuran perusahaan dan struktur aset tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal karena memiliki nilai signifikan lebih besar daru 0,05.Adapun secara simultan menunjukkan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset

berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05.

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karekteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penenlitian yang akan dilakukan hampir sama dengan pengaruh Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh (Muna, 2023). Perbedaan penelitian ini terletak pada penambahan variable yang memoderasi variable terikat, sehingga peneliti menambahkan nilai perusahaan sebagai variable yang memoderasi struktur modal, tahun penelitian dan objek penelitian

Melihat ketidak konsistenan baik antara teori dengan hasil penelitian maupun antar hasil penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda, yaitu sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui apakah hasil penelitian sebelumnya dapat digeneralisasi secara umum. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2023)."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh struktur asset terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal ?
5. Apakah terdapat pengaruh struktur asset terhadap struktur modal ?
6. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal ?
7. Apakah terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap struktur modal ?
8. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening ?
9. Apakah terdapat pengaruh struktur asset terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening?
10. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui::

1. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh struktur asset terhadap nilai perusahaan

3. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
5. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh struktur asset terhadap struktur modal
6. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
7. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh nilai perusahaan terhadap struktur modal ?
8. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervenin
9. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh struktur asset terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening
10. Untuk menganalisis dan mengindentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah :

1. **Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi ilmu pengetahuan dan wawasan dalam ilmu akuntansi khususnya di bidang manajemen operasi terutama hal-hal yang berhubungan dengan Pengaruh Profitabilitas, struktur asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan suatu nilai perusahaan yang optimal dan dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan harapan dapat meningkatkan struktur modal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis di masa mendatang

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal dari penelitian ini adalah bab I yaitu Pendahuluan dimana bab ini memberikan gambaran umum tentang konteks masalah, yang menjadi pendorong penelitian ini. Selain itu, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan diuraikan dalam bab ini. Lalu di bab II yaitu Landasan Teori Dan Hipotesis dimana bab ini menjelaskan landasan teori yang berisi definisi dan konsep dari objek penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, struktur asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal, pengembangan hipotesis, kerangka konseptual dan hipotesis.

Selanjutnya bab III yaitu Metode Penelitian dimana bab ini memberikan gambaran menyeluruh tentang metodologi penelitian, termasuk jenis penelitian tertentu yang dilakukan, objek dan lokasi yang diteliti, populasi dan sampel yang dianalisis, jenis dan sumber data yang digunakan, metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data, dan definisi yang tepat dari variabel yang digunakan. BAB IV yaitu mbahas tentangdesain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis datayang digunakan dalam penelitian. Dan BAB V enjelaskan hasil dan pembahasan peneliti berdasarkan data dan studi kepustakaan yang telah dilakukan penulis sehingga dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran.